





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat terdapat norma – norma dan nilai – nilai yang mengatur pola tingkah laku setiap anggota masyarakat. Setiap masyarakat harus bertanggung jawab bukan hanya pada diri sendiri melainkan juga bertanggung jawab kepada masyarakat sekitarnya. Karena tidak semua anggota masyarakat dapat memenuhi hak dan kewajibannya itu, menimbulkan pelapisan – pelapisan dalam masyarakat. Pelapisan dalam masyarakat dapat dibagi menjadi tiga lapisan, yaitu lapisan kaya, lapisan menengah dan lapisan miskin. Seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles, yaitu ; “.....membagi masyarakat dalam tiga lapisan yaitu lapisan kaya, lapisan miskin dan lapisan yang berada ditengahnya.....” (M. Rusli Karim, 1982 :94)

Dalam tingkat sosial ekonomi masyarakat A. Husin dkk (1992 : 7), mengemukakan bahwa ; tingkat sosial ekonomi suatu kelas atau lapisan mempengaruhi sikap, kepribadian, kebutuhan dan kehidupan suatu keluarga. Selanjutnya beliau mengungkapkan bahwa kedudukan seseorang dapat dilihat dari berbagai faktor yaitu : kedudukan di masyarakat, keturunan, tingkat pendidikan dan yang lainnya yang menjadikan seorang anggota masyarakat dapat menentukan tujuan hidupnya.

Dalam proses pendidikan terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Secara garis besar terdapat dua

faktor dalam keberhasilan pencapaian tujuan yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain meliputi kondisi fisik dan panca indera, minat dan bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi alam, sosial ekonomi, kurikulum, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana serta manajemen / administrasi.

Keberhasilan suatu bangsa dapat dilihat dari penghuni bangsa tersebut, apakah mempunyai sumber daya manusia yang baik atau tidak. Hal ini merupakan sektor yang sangat vital dari suatu bangsa karena kemajuan bangsa ini digerakan oleh manusia – manusia yang berkualitas dari negeri kita sendiri. Hal ini tentu saja mendorong kita semua untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui jenjang pendidikan yang di lalui seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Jenjang pendidikan inilah yang dapat menimbulkan masalah bagi kita karena tidak semua orang dapat sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Jenjang pendidikan di Indonesia di antaranya adalah ; Dasar , Menengah, Atas dan Perguruan tinggi atau Universitas. Jenjang inilah yang dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang diterima oleh seseorang. Untuk jenjang pendidikan dasar, menengah dan atas dapat dilalui oleh sebagian besar masyarakat kita, tetapi untuk masuk ke jenjang berikutnya timbul permasalahan – permasalahan baru seperti terbatasnya Perguruan Tinggi Negeri di setiap kota di Indonesia. Hal ini disebabkan daya tampung setiap bagian jurusan di Perguruan Tinggi Negeri terbatas. Hal ini juga menimbulkan sifat positif untuk lebih giat belajar untuk bersaing memasuki perguruan tinggi negeri,

dan banyak di antara mereka mencari perguruan tinggi di luar kota mereka hanya untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.

Perguruan tinggi negeri diminati oleh semua para lulusan sekolah tingkat atas karena mempunyai kredibilitas dan nilai mutu yang diakui di masyarakat dan juga biaya belajar di perguruan tinggi tidak sebesar belajar di perguruan tinggi swasta. Perguruan tinggi merupakan salah satu usaha Pemerintah untuk menciptakan tenaga – tenaga profesional dari bangsa sendiri, tetapi usaha ini tentu harus didukung oleh setiap masyarakat khususnya orang – orang yang ingin bersungguh – sungguh dalam mencari ilmu pengetahuan.

Dalam mendapatkan pendidikan inilah setiap orang berusaha untuk mendapatkan yang lebih baik dengan memasuki perguruan tinggi yang berkualitas dan siap mencari pendidikan dimanapun yang disediakan oleh Pemerintah. Sehingga karena keterbatasan bangku yang disediakan oleh perguruan tinggi negeri para siswa rela keluar dari kotanya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi negeri di kota lain.

Para lulusan sekolah menengah tingkat atas ini berusaha untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan di tempat yang baik pula, sehingga mereka mengejar di perguruan tinggi manapun sesuai pilihan mereka bahkan siap untuk tinggal jauh dari orang tua mereka demi mendapatkan pendidikan yang baik. Tak jarang para lulusan ini setelah mendapatkan hasil pengumuman ujian perguruan tinggi negeri, mereka ditempatkan di luar kota mereka dan merekapun tinggal di kost – kost daerah itu untuk mengikuti pendidikan yang disediakan dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari pendidikan yang diperoleh.

Untuk mendapatkan pendidikan, setelah masuk perguruan tinggi negeri dan menjadi Mahasiswa mereka pun mempunyai semangat dan kebanggaan dalam mengikuti proses pendidikan sehingga motivasi positif yang diharapkan akan timbul dikarenakan usaha dan proses mencari pendidikan tidak mudah.

Setelah kita mengetahui faktor – faktor dalam keberhasilan belajar, sehubungan dengan penelitian ini maka faktor motivasi pada faktor internal dan perhatian orangtua di lihat dari latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orangtua, pada faktor eksternal merupakan fokus telaahan dalam penelitian ini.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan selain dari perhatian orangtua dilihat latar belakang pendidikan sosial ekonomi diperlukan juga motivasi yang mendorong seorang mahasiswa dalam proses belajar dan harapan yang diinginkan dalam menentukan tujuan hidup selanjutnya. Tujuan dan harapan ini berbeda pada setiap mahasiswa, seperti yang dikemukakan oleh Newcomb, dkk bahwa :

Dalam setiap situasi tertentu pengharapan – pengharapan ini berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain. karena pengharapan – pengharapan itu tergantung pengalaman individu di masa lalu dan dari keadaan – keadaan motif yang sedang berlangsung (1985 : 59)

Kutipan tersebut dapat diketahui bahwa pengalaman individu baik berupa pendidikan, perhatian orangtua, latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi keluarga, organisasi kemasyarakatan dan lain – lain, dapat membentuk kepribadian harapan dan tujuan hidup yang akan dicapai sesuai dengan keinginan setiap individu. Pengalaman inilah yang merupakan suatu pelajaran yang mendorong atau memotivasi diri seorang mahasiswa agar tujuan yang dicapainya

menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan motivasi inilah seorang mahasiswa akan berusaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Perhatian orangtua dilihat dari latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi mahasiswa sangat mempengaruhi sikap dan kepribadian seorang mahasiswa dalam melalui proses belajar mengajar, maka penyusun bermaksud meneliti hubungan antara perhatian yang di berikan oleh orangtua mahasiswa dalam menyelesaikan studi oleh karena itu peneliti memberi judul : **“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Rantau Pada Program Studi Teknik Sipil Di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI “**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memperjelas permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, beberapa hal yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Perhatian dari orangtua mahasiswa pada anaknya berbeda – beda dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan sehingga timbul motivasi yang berbeda – beda pula pada diri mahasiswa dalam melakukan proses pendidikan.
- b. Kurangnya kemampuan ekonomi orangtua menyebabkan ada beberapa mahasiswa berhenti sementara (cuti) dari studinya. Hal ini dapat dilihat

- dari adanya mahasiswa rantau yang bekerja dahulu untuk memenuhi kebutuhan kuliahnya.
- c. Ada beberapa mahasiswa rantau yang kuliahnya terbengkalai, disebabkan kesulitan ekonomi dan faktor lingkungan.
  - d. Dalam Proses belajar ada beberapa mahasiswa pada program studi teknik sipil di Jurusan Teknik Bangunan yang terlambat waktu dalam menyelesaikan studi mungkin di sebabkan karena perhatian orangtua dalam hal faktor ekonomi.
  - e. Adanya mahasiswa UPI yang tinggal di kost jauh dari orang tuanya.

### **1.3. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

#### **1.3.1. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya ruang lingkup permasalahan, peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Perhatian orangtua dilihat dari latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orangtua mahasiswa rantau. dibatasi pekerjaan, penghasilan dan tingkat pendidikan orangtua mahasiswa.
- b. Motivasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada program studi teknik sipil di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan UPI Bandung jenjang S-1.
- c. Mahasiswa yang diteliti ialah mahasiswa rantau angkatan 1999/2000, 2000/2001, dan 2001/2002 yang mengambil program studi teknik sipil di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia

### 1.3.2. Perumusan masalah

Masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Seberapa besar pengaruh perhatian orangtua dilihat dari latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orangtua terhadap motivasi belajar mahasiswa rantau pada program studi teknik sipil di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI Bandung ? ”

### 1.4. Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca dan untuk menghindari kesalahpahaman tentang masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya penjelasan istilah mengenai judul penelitian dibawah ini. hal ini sejalan dengan pendapat Jhon W. Best yaitu :

Istilah – istilah yang memungkinkan salah tafsir, perlu ditegaskan batasan – batasannya. Kerangka acuan penelitian didalam masalah yang diteliti dan dasarnya dapat dilihat / tercermin dari definisi – definisi yang ditetapkan untuk digunakan.  
(Sanafah Faisal, 1982 : 65)

Untuk keperluan itu, maka pengertian dalam judul penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Pengaruh

Menurut W. J. S. Poerwadinata (1985 : 362), kata pengaruh mempunyai arti ; sangkut paut; kontrak; ikatan. Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh antara perhatian orangtua dilihat latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orangtua mahasiswa sebagai variabel bebas dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi sebagai variabel terikat.



b. Perhatian orangtua

Yang dimaksud perhatian orangtua dalam penelitian ini ditinjau perhatian orangtua mahasiswa rantau dilihat dari latar belakang pendidikan dan sosial ekonominya.

c. Mahasiswa Rantau

Yang dimaksud Mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang keluar dari lingkungan tempat ia tinggal dalam hal ini keluarga dan menetap dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan bahwa mahasiswa rantau adalah mahasiswa yang tinggal di kost dan berasal dari luar daerah Bandung.

d. Motivasi belajar mahasiswa

Menurut A. Sardiman (1988 : 73), kata motivasi berasal dari kata 'motif' yang diartikan sebagai upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motivasi dimaksud disini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa selama perkuliahan.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dimuka, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh perhatian orangtua dilihat dari latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orangtua mahasiswa rantau terhadap motivasi belajar mahasiswa rantau

pada program studi teknik sipil di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

Secara rinci, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

- a. Untuk memperoleh gambaran mengenai perhatian yang diberikan dilihat latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orangtua mahasiswa rantau pada program studi teknik sipil di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan UPI.
- b. Memberikan gambaran tentang motivasi mahasiswa rantau dalam proses belajar pada program studi teknik sipil di Jurusan Teknik Bangunan FPTK UPI Bandung.
- c. Menjelaskan pengaruh antara perhatian orangtua dilihat dari latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi orangtua mahasiswa rantau terhadap motivasi belajar mahasiswa rantau pada program studi teknik sipil di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI.

#### **1.6. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Masukan bagi para dosen wali studi angkatan khususnya, yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi para dosen wali studi angkatan dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.
- b. Memperkuat teori tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar mahasiswa rantau